

**PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN
TAHUNAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
HARGA SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
SAHAMNYA TERDAFTAR DALAM IDX BUMN20 BEI)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Esther Yolanda

2016130068

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE INFLUENCE OF ANNUAL REPORT
DISCLOSURES AND SIZE OF THE COMPANY TOWARD
STOCK PRICES (CASE STUDY ON SOE COMPANIES
WHICH SHARES REGISTERED IN IDX BUMN20 BEI)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting*

By:

Esther Yolanda

2016130068

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT
Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
SAHAMNYA TERDAFTAR DALAM IDX BUMN20 BEI)**

Oleh:
Esther Yolanda
2016130068

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing,

Ko-Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

Puji Astuti, S.E., Ak., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Esther Yolanda
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 14 April 1998
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130068
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG SAHAMNYA TERDAFTAR DALAM IDX BUMN20 BEI

yang telah diselesaikan di bawah bimbingan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM.

Ko-pembimbing : Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

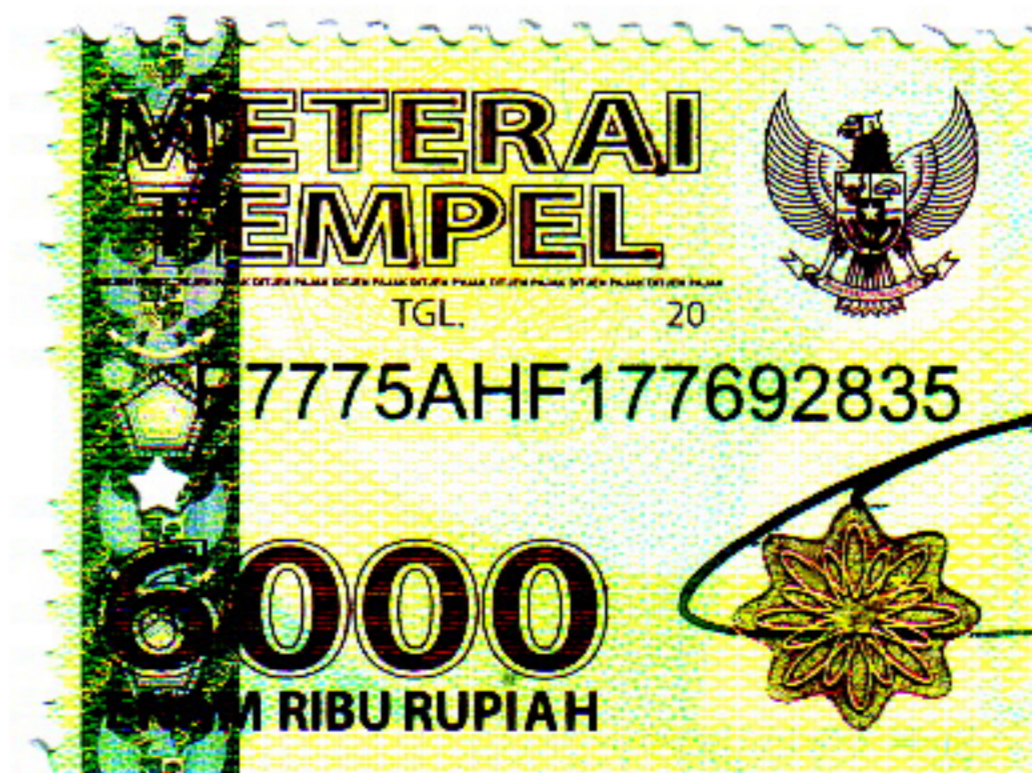
Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan : Desember 2019
Pembuat pernyataan :



(Esther Yolanda)

ABSTRAK

Menghadapi persaingan global, setiap perusahaan atau organisasi berlomba-lomba untuk mempertahankan bisnisnya dan mencapai tujuan korporasinya masing-masing. Perusahaan skala besar maupun kecil keduanya menginginkan usahanya untuk mampu bersaing dan bertahan dalam dunia bisnis. Di Indonesia, BUMN yang melakukan *go public* dan menjual sahamnya kepada publik harus mendaftarkan saham perusahaannya pada BEI agar publik dan para investor dapat dengan mudah memperoleh laporan tahunan yang dimiliki perusahaan tersebut. Laporan tahunan merupakan laporan perkembangan dan pencapaian yang berhasil diraih organisasi dalam setahun. Data dan informasi yang akurat menjadi kunci penulisan laporan tahunan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap kelengkapan pengungkapan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam KEP-431/BL/2012 dan telah diperbaharui dengan Peraturan BAPEPAM X.K.6. Ukuran dari kepatuhannya adalah kelengkapan dari pengungkapan laporan tahunan. Laporan tahunan harus dipenuhi untuk setiap perusahaan dengan ukuran perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak pula aturan yang perlu dipenuhi dalam laporan tahunan untuk dipublikasikan kepada publik. Pengungkapan pelaporan tersebut bertujuan untuk mencapai harga saham terbaik yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berupa *hypothesis testing* dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. *Hypothesis testing* dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh pengungkapan laporan tahunan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk melakukan analisis pengaruh antara pengungkapan laporan tahunan dan ukuran perusahaan dengan harga saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Alat bantu perhitungan statistik untuk penelitian ini adalah *IBM SPSS Statistic Subscription version 23*.

Peningkatan rata-rata kelengkapan *disclosure* seluruh perusahaan pada tahun 2014-2018 mengalami kenaikan di mana hal ini dapat mencerminkan adanya kesadaran manajemen perusahaan dalam mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangannya. Selain itu, data tersebut menunjukkan tingkat ketaatan perusahaan yang semakin tinggi terhadap kebijakan yang dibuat oleh OJK. Independensi pengungkapan laporan tahunan tidak memiliki pengaruh signifikan namun memiliki arah yang positif terhadap harga saham. Tidak adanya pengaruh pengungkapan laporan terhadap harga saham dikarenakan perbedaan sektor penelitian dan juga tahun penelitian. Independensi variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif. Respon positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan yang dapat ditandai dengan meningkatnya harga saham perusahaan. Secara simultan, variabel Pengungkapan Laporan Tahunan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

Kata kunci: pengungkapan laporan tahunan, ukuran perusahaan, dan harga saham.

ABSTRACT

In global competition, every company or organization competes to maintain its business and achieve its own corporate goals. Both large and small scale companies want their business to be able to compete and survive in the business world. In Indonesia, SOEs that go public and sell their shares to the public must register their company's shares on the IDX so that the public and investors can easily obtain the company's annual report. The annual report is a report on the progress and achievements achieved by the organization within a year. Accurate data and information is the key to writing an annual report.

The demand for compliance with the complete disclosure and timeliness of the submission of annual financial statements of public companies in Indonesia has been regulated in KEP-431 / BL / 2012 and has been updated with BAPEPAM X.K.6 Regulation. The measure of compliance is the completeness of the annual report disclosure. Annual reports must be met for each company with a large company size and small company. The bigger the company, the more rules that need to be fulfilled in the annual report to be published to the public. The disclosure of the report aims to achieve the best share price owned by the company. This research is a hypothesis testing using secondary data from company annual reports.

In this research, hypothesis testing is used to examine the effect of annual report disclosure and company size on stock prices. This is a qualitative descriptive study to analyze the effect of annual report disclosure and company size with the company's stock price. In this research, the independent and dependent variables are tested with classic assumption testing and hypothesis testing. The statistical calculation tool for this study is the IBM SPSS Statistic Subscription version 23.

The increase in the average completeness of disclosure of all companies in 2014-2018 experienced an increase which could reflect the awareness of the company's management in disclosing financial and non-financial information. In addition, the data shows a higher level of company adherence to policies made by OJK. The independence of annual report disclosures has no significant effect but has a positive direction on stock prices. There is no effect of report disclosure on stock prices due to differences in the research sector and also the year of research. The independence of the company size variable has a significant effect on stock prices. Companies with large growth will find it easy to enter the capital market because investors catch positive signals. This positive response reflects an increase in the value of the company which can be characterized by an increase in the company's stock price. Simultaneously, the variable Annual Disclosure Report and Company Size have a significant effect simultaneously on the Stock Price.

Keywords: annual report disclosure, company size, and stock price.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, berkat dan anugerah-Nya sajalah yang memungkinkan selesainya penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Laporan Tahunan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis dengan rendah hati hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan memungkinkan selesainya penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Tuhan Yesus yang baik, sebagai tokoh utama dibalik skripsi penulis karena tanpa-Nya penulis tidak akan sanggup menyelesaikan bahkan memulai skripsi di semester 7.
2. Kedua orang tua penulis, Papa dan Mama, yang sudah dan masih setia menjadi salah satu penyalur kehidupan dari Tuhan Yesus untuk penulis dengan penuh ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang yang tiada habisnya.
3. Sophia Crestotes Sharon, adik penulis yang punya cara tersendiri untuk memberikan dukungannya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. sebagai dosen pembimbing penulis yang telah berupaya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di antara kesibukannya untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M.Ak. sebagai dosen ko-pembimbing penulis yang juga sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna memberikan arahan, masukan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Sylvia Fettry EM., SE., SH., M.si., Ak. selaku ketua program studi Akuntansi.
7. Ibu Linda Damayanti, Dra., M.Ak., Ak. selaku dosen wali penulis yang berperan menjadi wali penulis di kampus.
8. Ignatius Rio Adi Pratama yang sudah bersedia (atau tidak bersedia?) menjadi pihak paling berkomitmen dan paling setia dari sebelum, saat, dan setelah

penulisan skripsi ini. Tanpa pihak tersebut, skripsi ini mungkin bisa selesai lebih cepat namun disertai dengan tekanan batin, stres, juga kemerahan di sekitar wajah.

9. Manusia Kotor dengan komposisi anggota: Kezia Ezekiel, Amy Debora, Azariah Oktavida, dan Jessy Naomi Josephine, yang tiada hentinya mempertanyakan kemampuan penulis mampu lulus 3,5 tahun namun menjadi perencana kelulusan terantusias sepanjang masa. Khususnya untuk Key dan Kamoy, terima kasih atas pencerahan sekaligus pergibahan duniawi yang ditawarkan setiap pertemuan sejak umur 5 tahun.
10. Raihan Febriansyah, sekalipun menjadi pihak tersulit dan terabstrak untuk dipahami, Raihan telah membuktikan kesetiaannya sebagai teman 24/7 sejak semester 3 dan mendukung penulis di setiap cobaan drama kampus yang dihadapinya. Kalau tidak ada Raihan, maka penulis sudah habis ditelan buaya.
11. Alexandra Maria Carla dan Ivonne Trisnajaya sebagai tim tempur dan komando aksi atas kesehatan jiwa (mental) penulis yang sudah dan masih dengan setia menjadi telinga, pemerhati, dan penyedia jasa layanan *hotline call* bagi penulis di manapun/kapanpun penulis berada. Kasih sayang kedua pihak tersebut dirasakan oleh penulis walaupun kedua pihak terkadang gengsi untuk mengakuinya.
12. Ciwi-ciwi, terkhususkan kepada Yola Rahmalia Utami, Rika Dwiyana Yanto Rozali, Nidya Rizky Sundari, Amirah Azahra dan Maudy Dwi, terima kasih atas waktu dan perkenanannya menerima penulis menjadi bagian dalam kehidupan tanpa penghakiman serta ketulusan yang abadi sebagai seorang teman. Terima kasih atas pencerahan atas awan gelap perkuliahan penulis sehingga penulis dapat (terlalu) percaya diri menyelesaikan skripsi ini.
13. Felicia Kusmali, teman penulis yang paling mengerti serta memahami kesibukan yang dialami penulis dan tak henti-hentinya mendukung baik langsung maupun tidak langsung. Selamat skripsian Fel!!!
14. Dhaifan Ahmad Fachreza, terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan *motivator* pribadi dan menjadi teman yang baik selama ini.

15. Michael Mahesa, sebagai teman yang tidak pernah lupa punya teman seperti penulis walaupun waktu dan jarak yang terkadang memisahkan. Kesetiaan dan ketulusan semoga selalu menjadi teman!
16. Kak May Rani, sebagai ibu kedua (ibu PA) penulis yang selalu setia menanyakan kabar penulis secara berkala dan mendoakan penulis. Pihak yang paling mengerti sifat penulis dan selalu sabar untuk membimbing dari sejak SD. Terima kasih, Kak!
17. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang membacanya.

Bandung, Desember 2019

Esther Yolanda

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Investasi.....	9
2.1.2 Bentuk-Bentuk Investasi.....	9
2.1.3 Jenis-Jenis Investasi.....	9
2.1.4 Risiko Investasi.....	10
2.2 Pasar Modal.....	11
2.2.1 Pengertian Pasar Modal.....	11
2.2.2 Jenis-Jenis Pasar Modal.....	12
2.2.3 Fungsi Pasar Modal.....	12
2.2.4 Instrumen Pasar Modal.....	13
2.3 Badan Usaha Milik Negara (BUMN).....	15
2.3.1 Pengertian BUMN.....	15
2.3.2 Jenis dan Bentuk-Bentuk BUMN.....	15
2.3.3 Fungsi BUMN.....	16

2.4 Ukuran Perusahaan.....	17
2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	17
2.5 Laporan Keuangan.....	18
2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	18
2.5.2 Pengertian Laporan Tahunan.....	18
2.5.2 Tujuan Laporan Tahunan.....	19
2.6 Saham.....	19
2.6.1 Pengertian Saham.....	19
2.6.2 Jenis-Jenis Saham.....	19
2.6.3 Harga Saham.....	20
2.6.4 Jenis-Jenis Harga Saham.....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.1.1 Jenis Penelitian.....	23
3.1.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.1.2.1 Profil Perusahaan.....	24
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.1.4 Teknik Pengolahan Data.....	37
3.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.2.1 Uji Normalitas.....	37
3.2.2 Uji Multikolinearitas.....	38
3.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	38
3.2.4 Uji Autokorelasi.....	38
3.3 Uji Hipotesis.....	39
3.3.2 Uji Statistik Parsial (Uji t)	39
3.3.1 Uji Statistik Simultan (Uji F)	40
3.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.3.4 Uji Analisis Linear Berganda.....	41
3.4 Variabel Penelitian.....	41
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45

4.2 Statistik Deskriptif.....	46
4.3 Pengujian Instrumen Penelitian.....	47
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.1.1 Uji Normalitas.....	47
4.3.1.2 Uji Multikolinearitas.....	49
4.3.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	50
4.3.1.4 Uji Autokorelasi.....	51
4.3.2 Uji Hipotesis.....	53
4.3.2.1 Uji Statistik Parsial (Uji t)	53
4.3.2.2 Uji Statistik Simultan (Uji F)	55
4.3.2.3 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	56
4.3.2.4 Uji Analisis Linear Berganda.....	56
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
4.4.1 Pengaruh Pengungkapan Laporan Tahunan terhadap Harga Saham.....	58
4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham.....	59
4.4.3 Pengaruh Pengungkapan Laporan Tahunan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham.....	60
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Kriteria Perusahaan Sampel.....	24
Tabel 3.2 Tabel Daftar Perusahaan Sampel.....	25
Tabel 3.3 Tabel Kriteria Ukuran Perusahaan.....	42
Tabel 3.4 Tabel Operasionalisasi Variabel.....	44
Tabel 4.1 Tabel Kelengkapan <i>Disclosure</i>	45
Tabel 4.2 Tabel Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.3 Tabel Keterangan Variabel Setelah Transformasi.....	47
Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi.....	48
Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi.....	49
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi.....	50
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi.....	51
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi.....	52
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Autokorelasi Setelah <i>Chochrane Orcutt</i>	52
Tabel 4.10 Tabel Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	54
Tabel 4.11 Tabel Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	55
Tabel 4.12 Tabel Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	56
Tabel 4.13 Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Kerangka Penelitian.....	8
Gambar 3.1 Gambar Variabel Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Peraturan Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan kepada Publik
- Lampiran 2 Hasil Pengamatan BBNI
- Lampiran 3 Hasil Pengamatan BBRI
- Lampiran 4 Hasil Pengamatan BBTN
- Lampiran 5 Hasil Pengamatan BMRI
- Lampiran 6 Hasil Pengamatan JSMR
- Lampiran 7 Hasil Pengamatan WSKT
- Lampiran 8 Hasil Pengamatan ADHI
- Lampiran 9 Hasil Pengamatan PTBA
- Lampiran 10 Hasil Pengamatan SMGR
- Lampiran 11 Hasil Pengamatan WIKA
- Lampiran 12 Hasil Pengamatan PGAS
- Lampiran 13 Hasil Pengamatan WTON
- Lampiran 14 Hasil Pengamatan ANTM
- Lampiran 15 Hasil Pengamatan PTPP
- Lampiran 16 Hasil Pengamatan TINS
- Lampiran 17 Hasil Pengamatan ELSA
- Lampiran 18 Hasil Pengamatan TLKM
- Lampiran 19 Hasil Pengamatan BJBR
- Lampiran 20 Rekapitulasi Skor Pengungkapan Laporan Tahunan
- Lampiran 21 Perhitungan Ukuran dan Harga Saham
- Lampiran 22 Tabel Distribusi t ($df = 81 - 120$)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia bisnis di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat sehingga menuntut para organisasi bisnis untuk bertindak dengan cepat guna merespon perubahan tersebut agar perusahaan tetap dapat bertahan dan memiliki daya saing yang tinggi. Perkembangan yang pesat tersebut salah satunya dipengaruhi oleh persaingan global. Persaingan global memberikan tekanan pada seluruh perusahaan untuk menjadikannya lebih unggul dibandingkan perusahaan pesaingnya. Ekonomi global saat ini menjadikan persaingan semakin ketat pada setiap elemen bisnis seperti kualitas produk, inovasi, pelayanan, dan lain-lain. Kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat digunakan oleh manajemen dalam memacu perkembangan perusahaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang akan membantu dalam persaingan global.

Selain persaingan global, ekonomi global juga memuat krisis global secara bersamaan. Kedua aspek tersebut sama-sama menuntut setiap perusahaan untuk bertahan dalam dunia bisnis. Krisis ekonomi global merupakan peristiwa di mana sebagian besar sektor ekonomi pasar dunia mengalami keruntuhan dan mempengaruhi sektor-sektor lainnya, termasuk di Indonesia. Negara adidaya yang memegang kendali ekonomi pasar dunia juga tidak terlepas mengalami keruntuhan besar dari sektor ekonominya. Bangkrutnya Lehman Brothers yang terjadi pada bulan September 2008 langsung mengguncang bursa saham di seluruh dunia. Bursa saham di kawasan Asia seperti di Jepang, Hongkong, China, Australia, Singapura, India, Taiwan dan Korea Selatan mengalami penurunan drastis mencapai 7 - 10 persen. Begitu juga bursa saham di kawasan Timur Tengah, Rusia, Eropa, Amerika Selatan dan Amerika Utara tak terkecuali di AS sendiri, para investor di bursa Wall Street mengalami kerugian besar, termasuk pasar modal Indonesia dimana sebagian besar investor pasar modal Indonesia adalah investor asing. Besarnya investor asing di Indonesia dan perilaku investor dalam menjual saham yang meningkat tajam menyebabkan IHSG mengalami penurunan, hal ini mendorong peran BEI (Bursa Efek Indonesia) untuk melakukan

penghentian perdagangan saham (*suspend*) karena penurunan indeks IHSG yang besar yakni mencapai 10,30% (Nuh, 2008 : 75).

Setiap perusahaan atau organisasi berlomba-lomba untuk mempertahankan bisnisnya dan mencapai tujuan korporasinya masing-masing dalam persaingan global. Perusahaan skala besar maupun kecil keduanya menginginkan usahanya untuk mampu bersaing dan bertahan dalam dunia bisnis. Salah satu sektor perusahaan yang berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perusahaan milik negara, atau lebih dikenal dengan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Pengertian BUMN adalah Badan Usaha yang permodalannya baik itu sebagian maupun seluruhnya dimiliki oleh pemerintah. Salah satu indikator yang sekaligus menjadi faktor penentu dari pertumbuhan ekonomi sebuah perusahaan adalah bagaimana perusahaan dapat memperoleh jumlah investor yang ditargetkan untuk mencapai objektif perusahaan. Untuk dapat memperoleh target investor yang diinginkan, sebuah perusahaan harus mendaftarkan saham perusahaannya pada bursa efek suatu negara. Di Indonesia BUMN yang melakukan *go public* dan menjual sahamnya kepada publik harus mendaftarkan saham perusahaannya pada BEI agar publik dan para investor dapat dengan mudah memperoleh laporan tahunan yang dimiliki perusahaan tersebut. Laporan tahunan merupakan laporan perkembangan dan pencapaian yang berhasil diraih organisasi dalam setahun. Data dan informasi yang akurat menjadi kunci penulisan laporan tahunan. Isi dari laporan tahunan tersebut mencakup laporan keuangan dan prestasi akan kinerja perusahaan selama satu tahun.

Dampak krisis keuangan global sejak tahun 2008 an mengakibatkan para investor dan kreditur sangat berhati - hati dalam menginvestasikan modalnya untuk mengantisipasi risiko yang akan terjadi, termasuk menelaah secara teliti laporan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan untuk mengetahui kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Para Investor menilai, diantaranya: bagaimana sistem manajemen melakukan pengungkapan yang lebih berkualitas dalam laporan keuangan, menjelaskan kinerja perusahaan secara keseluruhan dan informasi lainnya dapat dipahami, dipercaya, relevan dan transparan.

Sebagai upaya memastikan sebuah perusahaan negara maupun perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di BEI sudah menyampaikan laporan tahunan dengan baik, maka dibutuhkan suatu standar atau aturan tertentu yang

mengatur pelaporan tahunan dari kinerja setiap perusahaan. Dengan adanya standar atau aturan tersebut maka setiap perusahaan diharapkan dapat menyampaikan laporan tahunan sesuai aturan, yang nantinya akan dipublikasikan kepada publik mengenai kinerja perusahaannya. Keadaan tersebut dapat terealisasi jika masing-masing perusahaan dapat mematuhi peraturan dan standar yang berlaku. Jika perusahaan negara yang terdaftar dalam BEI menyesuaikan pelaporannya dengan aturan yang berlaku, diharapkan publik dan para investor paham serta tertarik untuk membeli saham perusahaan negara tersebut sehingga perusahaan negara mampu untuk bersaing dan mempertahankan harga sahamnya dalam persaingan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan laporan tahunan terhadap harga saham perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh pengungkapan laporan tahunan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan:

1. Menganalisis pengaruh pengungkapan laporan tahunan terhadap harga saham perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh pengungkapan laporan tahunan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengungkapan laporan tahunan dan ukuran perusahaan negara yang terdaftar dalam BEI serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Perusahaan Negara

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan negara untuk dapat mempertimbangkan dan menyesuaikan laporan tahunan perusahaan agar sesuai dengan peraturan BAPEPAM yang sekarang disebut OJK.

1.4.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama dan/atau sejenis dan untuk melakukan pengembangan terhadap topik yang ada.

1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap investasi tidak akan terlepas dari adanya risiko, begitu pula dengan investasi saham. Investasi saham sering disebut sebagai *high risk, high return*. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis yang teliti, cermat, dan didukung oleh data-data yang akurat dalam melakukan investasi. Investor akan dihadapkan dengan berbagai kemungkinan, pilihan membeli, dan menjual saham. Jenis perusahaanpun menjadi salah satu faktor penentu pilihan dan pertimbangan para investor untuk melakukan investasi.

Tidak hanya perusahaan swasta, dalam melakukan investasi saham, para investor juga mempertimbangkan perusahaan milik negara sebagai perusahaan pilihan untuk investasi. Perusahaan milik negara Menurut UU RI No. 19 Tahun 2003, BUMN adalah badan usaha yang baik seluruh maupun sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara, di mana melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang terpisahkan. Perusahaan Perseroan, yang selanjutnya disebut Persero, adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi

dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51 % (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan menjual sahamnya kepada publik diwajibkan untuk membuat laporan tahunan dalam pelaksanaannya sebagai perusahaan negara (www.bumn.go.id). Banyaknya peluang dan risiko yang ada menuntut sikap dan tindakan yang lebih hati-hati dalam membuat keputusan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi akan menimbulkan kerugian bagi investor itu sendiri. Salah satu cara mencegah dari kesalahan berinvestasi yaitu dengan memiliki pengetahuan mengenai perusahaan yang diminati. Informasi tersebut dapat diperoleh investor melalui kualitas laporan tahunan perusahaan.

Berdasarkan UU no 19 tahun 2003 tentang BUMN, laporan tahunan adalah suatu laporan resmi mengenai keadaan keuangan emiten dalam jangka waktu satu tahun. Laporan ini harus disampaikan kepada para pemegang saham untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang selanjutnya disahkan sebagai laporan tahunan resmi perusahaan. Laporan tahunan wajib disampaikan oleh emiten yang terdaftar di BEI sebagai pelaporan kegiatan perusahaan selama satu tahun dan nantinya laporan ini akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Keseluruhan isi laporan tahunan ini diatur oleh regulator Bursa Efek yaitu BAPEPAM yang sekarang menjadi OJK. Informasi dalam laporan tahunan digunakan oleh *stakeholder* dalam membuat keputusan investasi, masalah kredit atau keputusan-keputusan lainnya, menyediakan laporan yang komprehensif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang, baik kegiatan operasional, keuangan dan informasi-informasi relevan lainnya, serta menyediakan informasi lain mengenai sumber daya perusahaan serta perubahannya. Kualitas yang memadai dapat ditunjukkan dari kelengkapan pengungkapan, karena:

- 1) Pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan merupakan *accountability* perusahaan kepada para penyedia modal yang berada diluar perusahaan dan memudahkan alokasi sumberdaya untuk pemanfaatan yang paling produktif. Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi, sehingga informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dapat dipahami dan tidak menimbulkan salah interpretasi.
- 2) Kualitas informasi keuangan, tercermin pada sejauh mana luas pengungkapan laporan dan tingkat kelengkapan

pengungkapan yang di terbitkan oleh perusahaan. Pengungkapan dalam laporan tahunan merupakan sumber informasi untuk mengambil keputusan investasi. Keputusan investasi sangat tergantung dari kualitas dan luas pengungkapan yang terdapat dalam laporan tahunan. 3) Tingkat pengungkapan yang lengkap, luas dan ketepatan waktu penyampaian informasi keuangan menentukan kualitas dalam pengungkapan informasi keuangan. (Ayu, 2017 : 75-76).

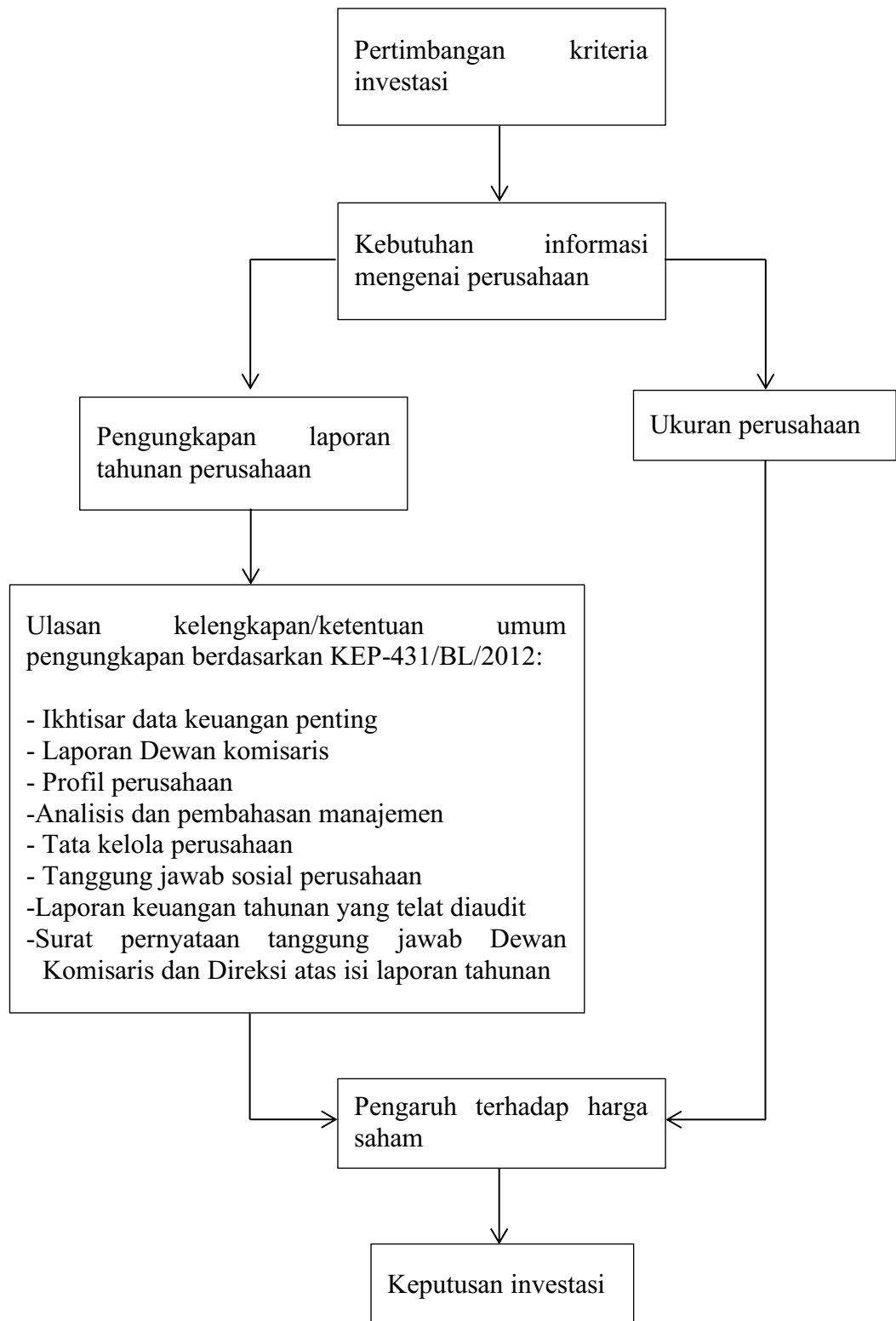
Peraturan tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala secara hukum menginformasikan adanya kepatuhan setiap individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada BAPEPAM. Tuntutan akan kepatuhan terhadap kelengkapan pengungkapan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam KEP-431/BL/2012 dan telah diperbaharui dengan Peraturan BAPEPAM X.K.6. Ukuran dari kepatuhannya adalah kelengkapan dari pengungkapan laporan tahunan. Dalam aturan tersebut mengatur hal-hal apa saja yang harus diungkapkan dalam laporan tahunan setiap perusahaan yang sahamnya telah terdaftar dalam BEI. Ketentuan umum yang harus diungkapkan dalam laporan tahunan tersebut antara lain ikhtisar data keuangan penting, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, dan surat pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi laporan tahunan. Laporan tahunan harus dipenuhi untuk setiap perusahaan dengan ukuran perusahaan besar maupun perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun (Utama, 2000). Semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak pula aturan yang perlu dipenuhi dalam laporan tahunan untuk dipublikasikan kepada publik. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, ukuran perusahaan dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar berdasarkan total aset perusahaan tidak termasuk tanah dan bangunan perusahaan. Pengungkapan pelaporan tersebut bertujuan untuk mencapai harga saham terbaik yang dimiliki oleh perusahaan. Harga saham perusahaan diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) yaitu nilai buku, nilai intrinsik dan nilai pasar. Nilai buku saham merupakan nilai

saham perusahaan yang dihitung dengan membagikan nilai ekuitas di laporan keuangan perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham beredar. Nilai saham intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham berdasarkan resiko dan return data (Brigham & Dan Houston, 2007). Nilai pasar saham adalah harga saham perusahaan yang tercatat dan diperdagangkan di pasar modal pada waktu tertentu. Harga saham perusahaan ini digunakan oleh calon investor dalam menilai murah dan mahal nya harga saham perusahaan (Astikawati & Relita, 2017:135).

Dengan adanya aturan yang resmi diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan-perusahaan negara (BUMN), diharapkan BUMN dapat mematuhi dan mengikuti aturan penyajian dan pelaporan laporan tahunan tersebut untuk dipublikasikan kepada publik. Jika laporan tahunan perusahaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan harga saham perusahaannya untuk bersaing dalam dunia bisnis. Berikut ini adalah gambaran kerangka penelitian dalam penelitian ini:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Penulis